

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS SISWA MI MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF**Erina Hastuti¹, Athingatul Adhiyani², Sa'ada Turroh Mania³**Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap^{1,2,3}erinahastuti@unugha.id¹, athingatuladhiyani@gmail.com², rohmanaaaa09@gmail.com³**Abstract**

This study aims to examine the effectiveness of active learning strategies in improving the English language skills of elementary school (MI) students. Mastery of English from an early age is crucial for establishing the foundation for global communication. However, monotonous and less interactive learning often hinders student competency development. This study employed a descriptive qualitative method with a literature review approach and limited observation. Various active learning strategies, such as role-play, group discussions, and educational games, were used to enhance student participation. The results showed an increase in student motivation, vocabulary comprehension, and confidence in speaking English. These strategies provided a fun learning experience and boosted student confidence. The implications of this study emphasize the importance of innovative learning methods in elementary English language education.

Keywords: English, student ability, Madrasah Ibtidaiyah, active learning, strategy.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI). Penguasaan bahasa Inggris sejak usia dini sangat penting untuk membentuk fondasi komunikasi global. Namun, pembelajaran yang monoton dan kurang interaktif sering menjadi hambatan dalam peningkatan kompetensi siswa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi literatur dan observasi terbatas. Berbagai strategi pembelajaran aktif seperti role-play, diskusi kelompok, dan permainan edukatif digunakan untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan motivasi belajar, pemahaman kosakata, serta keberanian siswa dalam berbicara bahasa Inggris. Strategi ini memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan mendorong siswa lebih percaya diri. Implikasi dari penelitian ini menekankan pentingnya inovasi metode pembelajaran dalam pendidikan bahasa Inggris di tingkat dasar.

Kata Kunci: Bahasa Inggris, kemampuan siswa, Madrasah Ibtidaiyah, pembelajaran aktif, strategi.

A. Pendahuluan

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang sangat penting dalam dunia pendidikan dan komunikasi global. Di era modern ini, kemampuan berbahasa Inggris menjadi kebutuhan utama, bahkan sejak tingkat pendidikan dasar. Namun, dalam praktiknya, banyak siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang mengalami kesulitan

dalam memahami dan menggunakan bahasa Inggris secara aktif. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, di antaranya metode pengajaran yang masih bersifat tradisional, kurangnya media pembelajaran yang interaktif, serta minimnya keterlibatan siswa dalam proses belajar (Harmer, 2015).

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa cenderung pasif dalam pembelajaran bahasa Inggris. Mereka hanya menerima materi secara satu arah dari guru tanpa diberikan ruang untuk berlatih secara langsung. Kondisi ini membuat siswa cepat merasa bosan dan kesulitan dalam mengembangkan keterampilan berbahasa. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang mampu mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah pembelajaran aktif (active learning), yaitu pendekatan yang mengajak siswa untuk berpartisipasi secara langsung dalam berbagai aktivitas belajar yang menarik dan menantang (Brown, 2007).

Penelitian ini memfokuskan pada penerapan strategi pembelajaran aktif untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa MI. Dengan mengintegrasikan berbagai aktivitas seperti diskusi kelompok, permainan edukatif, dan simulasi percakapan, diharapkan siswa tidak hanya memahami materi secara teoritis tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam konteks nyata. Kontribusi dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif pendekatan pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan bagi guru-guru bahasa Inggris di jenjang MI.

Kebaruan dari penelitian ini terletak pada pendekatan pembelajaran aktif yang disesuaikan dengan karakteristik siswa MI, di mana metode ini belum banyak diterapkan secara maksimal dalam pembelajaran bahasa Inggris dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan implementasi strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI). Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap proses pembelajaran secara natural dan kontekstual (moleong, 2016).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui: studi pustaka, observasi langsung, dan dokumentasi. Studi pustaka dilakukan dengan mengkaji jurnal dan

buku tentang strategi pembelajaran aktif. Observasi dilakukan untuk mencermati interaksi guru dan siswa di kelas (Sugiyono, 2019). Dokumentasi berupa silabus dan hasil tugas siswa. Sumber data adalah siswa kelas V MI di Banyumas, guru pengampu, serta dokumen hasil belajar. Data dianalisis melalui tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

C. Hasil dan Pembahasan

Pembelajaran bahasa Inggris di tingkat MI sering menghadapi kendala, terutama rendahnya minat dan partisipasi siswa. Strategi pembelajaran aktif menempatkan siswa sebagai subjek utama yang aktif, kreatif, dan kritis (Hosman, 2014). Penerapan strategi ini mencakup aktivitas permainan bahasa, diskusi kelompok, dan simulasi percakapan. Siswa yang awalnya pasif, mulai menunjukkan keberanian berbicara, memahami kosa kata dengan baik, dan menyusun kalimat sederhana dengan percaya diri (Suprijono, 2015).

Dalam penelitian ini, siswa yang sebelumnya pasif menunjukkan perubahan signifikan. Siswa mulai berani berbicara, aktif menanggapi pertanyaan, serta menunjukkan peningkatan kemampuan dalam Menyusun kalimat. Sehingga suasana kelas menjadi lebih menyenangkan karena adanya interaksi yang intens antara guru dan siswa.

Guru berfungsi sebagai fasilitator yang membimbing siswa dalam proses belajar mandiri dan kolaboratif, bukan hanya sebagai pusat informasi. Kelas menjadi lebih interaktif dan menyenangkan. Hal ini sesuai dengan teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa siswa belajar paling baik saat mereka membangun pengetahuan mereka sendiri melalui pengalaman langsung dan interaksi sosial (Vygotsky, 1978).

Penemuan ini diperkuat oleh hasil studi literatur yang menunjukkan bahwa strategi pembelajaran aktif mampu menumbuhkan motivasi siswa, karena siswa merasa lebih dilibatkan dalam sebuah proses pembelajaran di kelas. Selain itu, strategi ini juga memungkinkan guru untuk melakukan diferensiasi pembelajaran yang menyesuaikan pendekatan berdasarkan kebutuhan dan gaya belajar siswa yang berbeda-beda (Charles C. Bonwell, 1991).

Dengan demikian, pembelajaran aktif tidak hanya berpengaruh pada peningkatan kemampuan siswa secara akademik, tetapi juga dalam pengembangan karakter serta keterampilan siswa.

D. Kesimpulan

Strategi pembelajaran aktif efektif meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa MI. Selain meningkatkan penguasaan materi, strategi ini juga membentuk sikap positif terhadap pelajaran bahasa Inggris. Guru disarankan menerapkan strategi ini secara konsisten dengan pendekatan yang sesuai karakter siswa dan lingkungan sekolah.

Daftar Pustaka

- Brown, H. D. (2007). *Principles of Language Learning and Teaching*. New York: Pearson Education.
- Charles C. Bonwell, J. A. (1991). *Pembelajaran Aktif: Menciptakan Kegembiraan di Kelas*. Washington: ERIC Clearinghouse.
- Harmer, J. (2015). *The Practice of English Language and Teaching*. Pearson Education Limited.
- Hastuti, E. (2023). The Effectiveness Of Round Robin (Collaborative Learning Techniques). *PROCEEDING AL GHAZALI International Conference*, 54-65.
- Hosman, M. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- moleong, L. j. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV, Alfabeta.
- Suprijono, A. (2015). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. London: Harvard University Press.